



Informasi Strategis

Minggu, 14 Februari 2021

**Jl. Medan Merdeka Barat No. 13-14 Jakarta Pusat
Gedung AH Nasution Lt. 14**

BIDANG DALAM NEGERI

Penembakan Terhadap Anggota TNI Oleh Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Kembali Terjadi

1

Pada tanggal 12 Februari 2021, Dandim 1705/Nabire, Letkol Inf Benny Wahyudi mengatakan, bahwa telah terjadi penembakan yang diduga dilakukan oleh KKB terhadap seorang anggota TNI, bernama Praka Hendra Sipayung yang tergabung dalam satuan tugas aparat teritorial (satgas apter), kejadian tersebut terjadi di Kampung Mamba, Distrik Sugapa, Intan Jaya, Papua, pada 12 Februari 2021 sekitar pukul 15.15 WIT.

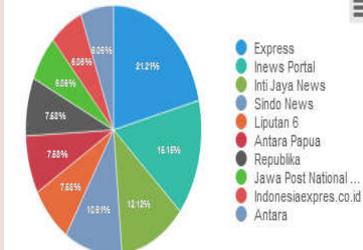
FAKTA

MEDIA EXPOSURE

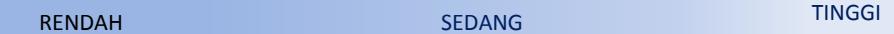
354 Berita Online

1.792.704 Cuitan Twitter

25 Posting Facebook



TINGKAT KERAWANAN KOTA/KABUPATEN



TINGKAT KERAWANAN PROVINSI



TINGKAT KERAWANAN NASIONAL



2

Penembakan terjadi pada saat Praka Sipayung menuju ke sebuah kios milik Kevin (warga sipil) dengan menggunakan sepeda motor, setelah tiba di kios korban duduk-duduk di depan kios bersama Frans (keponakan Kevin) dan anggota Yonif 715 atas nama Prada Irjen. Ketika Frans masuk ke dapur dan tinggal Praka Sipayung (anggota Apter) dan Prada Irjen, datang dua sepeda motor berboncengan kemudian berhenti pura-pura hendak belanja, namun ternyata salah satu pengendara sepeda motor mengeluarkan pistol dan langsung menembak Praka Sipayung, setelah itu kedua sepeda motor langsung melarikan diri, satu sepeda motor ke arah belakang (Japaro) dan satu sepeda motor lagi ke arah kota. Kejadian tersebut mengindikasikan bahwa situasi di Intan Jaya masih belum kondusif setelah beberapa kali kejadian penembakan sebelumnya. Motif penembakan tersebut masih didalami namun diduga dilakukan untuk memancing aparat untuk mengejar kelompok KKB yang sampai saat ini masih meresahkan masyarakat.

ANALISIS

Kondisi keamanan Intan Jaya yang belum stabil akibat aksi penembakan/teror KKB, menyebabkan masyarakat yang berada di sekitar lokasi panik dan resah. Sebelum situasi menjadi kondusif Distrik Sugapa berstatus siaga.

3

Kemhan mendukung sinergitas TNI-Polri melakukan pengejaran dan penangkapan KKB yang melakukan provokasi dan penembakan baik terhadap warga sipil maupun aparat keamanan.

DAMPAK

4



BIDANG DALAM NEGERI

Isu Kudeta Bikin Agus Harimurti Yudhoyono (AHY), Moeldoko dan Demokrat Semakin Populer

1

FAKTA

Pada tanggal 11 Februari 2021 di Jakarta, Direktur Eksekutif Indonesia Public Institut (IPI), Karyono Wibowo menyatakan, keuntungan politik dari polemik pemberitaan tentang isu pengambilalihan kepemimpinan Demokrat adalah popularitas bagi AHY, Moeldoko, dan Partai Demokrat.

MEDIA EXPOSURE

6.405 Berita Online

1.793.012 Cuitan Twitter

42 Posting Facebook



TINGKAT KERAWANAN PROVINSI

RENDAH SEDANG TINGGI

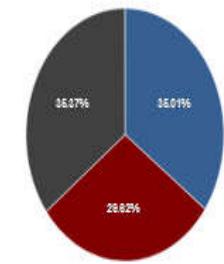
TINGKAT KERAWANAN NASIONAL

RENDAH SEDANG TINGGI

2

ANALISIS

Isu dinilai memiliki tren sentimen positif dan negatif bagi Kepala Kantor Staf Presiden (KSP) Moeldoko dan Ketua Umum Partai Demokrat, AHY. Tetapi untuk mengukur besar kecilnya prosentase frekuensi dan sentimen positif-negatif secara kuantitatif tentu harus melalui penelitian semacam media *tracking* atau penelusuran pemberitaan yang terkait isu tersebut. Namun demikian, dalam pertarungan politik elektoral dengan sistem pemilihan langsung, seorang kandidat calon presiden dan calon wakil presiden (capres-cawapres) tidak cukup hanya memiliki ketenaran. Untuk memenangkan kompetisi, setidaknya memiliki enam modal, yaitu popularitas (*popularity*), disukai (*likeable*), dapat diterima (*acceptable*), tingkat keterpilihan (*electability*), uang (*money*) dan dukungan partai.

Positive Negative
Neutral

3

DAMPAK

Ketiga nama tersebut semakin dikenal luas masyarakat. Bagi Moeldoko yang belum sepopuler AHY, bisa mendapat manfaat secara politik (*political benefits*), dimana namanya semakin dikenali publik.

4

SARAN

Kemhan berkoordinasi dengan Kemenko Polhukam dan K/L terkait untuk memonitoring dan mengantisipasi dinamika politik terkait isu kudeta Partai Demokrat serta upaya pihak-pihak tidak bertanggung jawab untuk memanfaatkan situasi demi kepentingan perorangan ataupun kelompok tertentu.

KAWASAN AMERIKA, EROPA, DAN AFRIKA

1

FAKTA/DATA

Setop AstraZeneca, Afsel Beralih ke Vaksin COVID-19 J&J

Afrika Selatan menangguhkan rencana pemberian vaksin COVID-19 AstraZeneca-Oxford untuk tenaga kesehatan, setelah hasil uji klinis menunjukkan efektivitas vaksin corona tersebut kurang manjur terhadap varian baru virus corona B.1.351 yang dominan di negara itu.

Menteri Kesehatan Afrika Selatan Zweli Mkhize pada waktu setempat mengatakan bahwa data awal dari studi kecil menunjukkan bahwa vaksin COVID-19 AstraZeneca hanya menawarkan "perlindungan minimal terhadap penyakit ringan-sedang" yang disebabkan oleh varian Afrika Selatan.

INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL

2

ANALISA

Afrika Selatan menjadi negara dengan jumlah kasus positif Covid-19 terbanyak di Benua Afrika, mencapai hampir 1,5 juta kasus. Negara ini baru memutuskan untuk menunda pemberian vaksin Covid-19 dari Oxford/AstraZeneca kepada warganya. Keputusan ini diambil setelah data uji coba menunjukkan vaksin ini menawarkan perlindungan yang rendah terhadap varian virus corona B.1.351 yang teridentifikasi. Seanjutnya Afsel akan menggunakan Vaksin Johnson & Johnson dosis tunggal. Vaksin Johnson & Johnson akan digunakan untuk meluncurkan fase pertama gerakan vaksinasi Afrika Selatan, di mana 1,25 juta kepada petugas layanan kesehatan negara itu akan diimunisasi. diikuti sekitar 40 juta orang di Afrika Selatan pada akhir tahun ini. Dalam uji coba global, Vaksin J&J diyakini 89 persen efektif mencegah penyakit parah dan 57 persen efektif melawan penyakit sedang hingga parah di Afrika Selatan. Dan akan segera mendapatkan izin penggunaan darurat atau Emergency Use Authorization (EUA) oleh otoritas pemeritah Afsel. Saat ini Afrika Selatan telah memesan sembilan juta suntikan dosis tunggal J&J.

3

DAMPAK

Efikasi vaksin ditentukan oleh banyak faktor. Diantaranya Karakter subjek uji klinik vaksin, Relawan uji vaksin dan Faktor lainnya yang bisa memengaruhi rendahnya efikasi vaksin, juga apabila peserta uji klinis ini juga taat pada protokol kesehatan dan tidak pernah keluar rumah, sehingga tidak banyak yang terinfeksi.

4

SARAN

Kemhan mendorong Kemenkes meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan Fakultas Kedokteran seluruh universitas di Indonesia untuk melakukan riset penelitian dan pengembangan vaksin corona yang saat ini mendesak dibutuhkan.

BIDANG ASIA PASIFIK

Empat Negara Anggota PIF Mengisyaratkan Akan Keluar

1

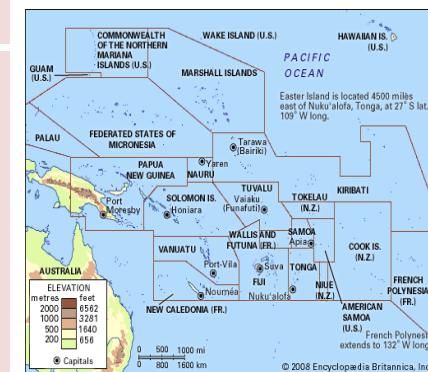
FAKTA

Kepulauan Marshall, Kiribati, Nauru, dan Negara Federasi Mikronesia yang merupakan kelompok negara kawasan Mikronesia mengisyaratkan akan keluar dari keanggotaannya di *Pacific Islands Forum* (PIF). Sebelumnya, Palau telah memutuskan keluar dari forum PIF karena sengketa kepemimpinan.

2

ANALISIS

Perpecahan di PIF dipicu masalah kepemimpinan dimana, negara-negara Mikronesia mengancam akan meninggalkan PIF jika jabatan Sekjen PIF tahun 2021 tidak jatuh pada kandidat dari Mikronesia (Kandidat Micronesia adalah Duta Besar Kepulauan Marshall untuk AS, Gerald Zackious). Hal ini sudah dijanjikan sebelumnya dimana rotasi jabatan Sekjen berdasarkan subwilayah. Namun, Polinesia dan Melanesia mengajukan kandidatnya masing-masing dan diputuskan Henry Puna (Mantan PM Kepulauan Cook) yang menggantikan Dame Meg-Taylor dari PNG. Keluarnya empat negara tersebut akan melemahkan kekuatan negara-negara Kepulauan Pasifik di kawasan. PIF menjadi Organisasai dimana negara-negara Pasifik Selatan berpihak pada negara-negara yang lebih besar (AS dan Australia) dalam pengambilan keputusan.



INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL

AMAN

MENGKHAWATIRKAN

WASPADA

SIAGA

3

DAMPAK

Dengan terpecahnya solidaritas kawasan Pasifik akan mempermudah masuknya pengaruh kekuatan negara besar diluar kawasan yang dapat semakin memecah-belah pesekutuan negara-negara Kepulauan Pasifik.

4

SARAN

Situasi ini, menjadi peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan hubungan dengan negara-negara Pasifik Selatan. Kemlu, Kemhan, dan K/L terkait perlu mengoptimalkan program *Indonesia Aid* untuk mendekati negara-negara Pasifik Selatan.

INFO GLOBAL

PUSAT PENGENDALIAN DAN PENCEGAHAN PENYAKIT (CDC) AS KELUARKAN 5 REKOMENDASI SEKOLAH TATAP MUKA

1

FAKTA

Grafik kasus virus corona secara global masih terus mengalami peningkatan. Hingga Sabtu (13/2/2021) pagi, berdasarkan data Worldometers, total kasus infeksi virus corona di seluruh dunia telah mencapai 108.685.624. Dari jumlah itu, sebanyak 2.391.761 orang meninggal dunia, dan 80.651.039 orang dinyatakan pulih dan Amerika Serikat masih menjadi negara dengan angka kasus tertinggi sampai saat ini.

Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) Amerika Serikat pada Jumat (12/2/2021) merilis pedoman untuk membuka kembali sekolah. Pedoman itu menyebutkan, ada lima strategi mitigasi utama untuk kembali ke pembelajaran tatap muka dengan aman. Lima strategi kunci tersebut yaitu: Pemakaian masker yang benar, Pemberlakuan jarak fisik aman, Mencuci tangan, Penyediaan fasilitas kebersihan dan peningkatan ventilasi, Melakukan pelacakan kontak, isolasi dan karantina.

2

ANALISIS

CDC tidak mengamanatkan bahwa sekolah dibuka kembali. Rekomendasi ini hanya memberikan sekolah roadmap yang telah lama dibutuhkan tentang bagaimana melakukannya dengan aman dari berbagai tingkat penyakit di masyarakat. CDC merekomendasikan untuk memberi prioritas pada dua strategi yang pertama, yaitu memakai masker dan menjaga jarak fisik.

**3**

DAMPAK

Beberapa sekolah di Amerika Serikat telah memberikan pengajaran secara langsung dan CDC ingin mereka dapat terus melakukan ini, tetapi CDC tahu bahwa beberapa sekolah tidak mengikuti strategi mitigasi yang mereka rekomendasikan. Untuk sekolah-sekolah ini, CDC tidak mengamanatkan bahwa mereka harus tutup. Sebaliknya, CDC memberikan rekomendasi ini dan menggarisbawahi latar belakang ilmiah di baliknya untuk membantu sekolah menciptakan lingkungan yang aman bagi siswa, guru, dan staf.

4

SARAN

Kemenhan mendorong Kemendiknas untuk senantiasa menerapkan protokol kesehatan dengan ketat bagi sekolah-sekolah yang sudah dan akan melaksanakan tatap muka, serta terus mencari alternatif proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar terus dapat dilaksanakan tanpa melanggar protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.